

Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas II Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Gusvozal Yozia Sutmala¹, Harni²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Scientific Approach, Thematic Integrated	<i>This research aims to describe the application of the scientific approach in integrated thematic learning in elementary schools. This research is motivated because there are still many mistakes in implementing integrated thematic learning in elementary schools. This research uses a literature study method (library research) through a literature review to strengthen the analysis of the various sources used. This research begins with formulating a research problem followed by analyzing the relevant research results. Data collection in this literature study was carried out using non-tests, namely by searching electronic journals through reputable journals, books, theses, and online journals that are relevant to the application of the scientific approach. The keywords used for journal search are the Scientific Approach, Integrated Thematic. The results obtained from the research will be analyzed by the author using the content analysis method. From the results of the research analysis of 15 relevant journals, it shows that the scientific approach is effectively applied in integrated thematic learning in elementary schools.</i>
Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Tematik Terpadu	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyak terjadi kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) melalui kajian kepustakaan untuk memperkuat analisis dari berbagai sumber yang digunakan. Penelitian ini diawali dengan merumuskan masalah penelitian dilanjutkan dengan menganalisis hasil penelitian yang relevan. Pengumpulan data dalam studi literatur ini dilakukan dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri jurnal elektronik melalui jurnal-jurnal bereputasi, buku, skripsi, dan jurnal online yang relevan dengan penerapan pendekatan saintifik. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah Pendekatan Saintifik, Tematik Terpadu. Hasil yang diperoleh dari penelusuran tersebut akan dianalisis oleh penulis menggunakan metode analisis isi. Dari hasil analisis penelitian 20 jurnal yang relevan menunjukkan bahwa pendekatan saintifik efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.
Corresponding author : yoziastutmala123@gmail.com	JBES 2020

PENDAHULUAN

Proses Pembelajaran pada kurikulum 2013 dapat menekankan pada penerapan pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 menerapkan sistem tematik yang di dalamnya terdapat tema untuk mengaitkan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema., sehingga dapat menggali wawasan siswa untuk semakin berfikir bahwa yang dipelajarinya dalam satu mata pelajaran itu masih berhubungan bidang studi lainnya, sehingga siswa mudah memberikan pembelajaran yang bermakna untuk murid. Pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. suatu pembelajaran dikatakan tematik terpadu jika tidak ada lagi pemisah antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dan dapat dirangkum dalam sebuah tema.(Majid,2014)

Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema tertentu. Tema tersebut disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan secara bersamaan. Pembelajaran pada tematik terpadu dirancang dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan (Rusman,2015) . Pengintegrasian mata pelajaran dengan menggunakan tema bertujuan agar

pembelajaran tidak lagi terkotak-kotak.Senada dengan hal tersebut, Kemendikbud (2014:20) menjelaskan bahwa” pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek, baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran dengan maksud memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan dan memadukan pembelajaran, baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan pembelajaran yang dirasakan menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan jurnal Nirgaya Bergita (2019) bahwa pembelajaran di kelas I A SD Inpres Ende 7 kecamatan Ende Timur masih menimbulkan kepasifan seperti yang dialami peserta didik kelas I A bahwasanya hasil dari proses pembelajaran tematik terpadu pada siswa kelas 1 A masih rendah.permasalahan yang masih berdampak kepada peserta didik yaitu : (1) dalam pembelajaran guru kurang menggunakan pendekatan pembelajaran dan hanya bersumber sebatas buku guru saja, (2) pembelajaran tidak melibatkan peserta didik menemukan dan melakukan

percobaan dalam proses pembelajaran, (3) peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas , maka sangat perlu adanya perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu . salah satu cara agar pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu lebih efektif adalah guru harus mampu memilih dan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran.yaitu menggunakan suatu pendekatan dalam pembelajaran tematik terpadu .Diharapkan dengan menggunakan pendekatan saintifik akan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Menurut Muhammad (dalam Desyandri,2018) Pendekatan pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa aktif. Salah satunya adalah pendekatan saintifik yang menuntut siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran dalam meneukan konsep serta mengemukakannya..Pendekatan saintifik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek,khususnya kemampuan berfikir tinggi,terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu

kebutuhan,dan melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide.

Berdasarkan penjelasan di atas,artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitan kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara

teratur data yang telah diperoleh, kemudian *diberikan* pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Menurut Sari, Milya & Asmendri (2020) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan yang dilakukan untuk melakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang sejarah dalam pembelajaran). Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan pendekatan untuk

menjelaskan data secara lebih rinci dengan menggunakan teori peletakan *genetic moment* sejarah dalam pembelajaran.

Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa studi literatur atau studi kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, menganalisis, dan mengolah bahan penelitian berdasarkan sumber-sumber yang akurat dan relevan baik yang berasal dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah. Pendekatan saintifik juga merupakan suatu

usaha atau cara untuk menyikapi dan mengembangkan keefektifan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2019) pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran agar siswa aktif mengonstruksikan konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan saintifik .

Menurut Faisal (2014) pendekatan saintifik adalah suatu proses untuk mencapai akhir tertentu, bukan hanya tertuju pada hasil akhir yang telah diperoleh. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik bertujuan untuk pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa aktif dan dapat mengkonstruksikan konsep, hukum, dan prinsip dengan baik.

2. Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema tertentu. Tema tersebut disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diajarkan secara bersamaan

.Pembelajaran tematik terpadu juga merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Daryanto, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu mempermudah siswa dalam memahami pengetahuan dan keterampilan secara utuh serta pembelajaran menjadi lebih bermakna. Seperti yang ditegaskan oleh Majid (2015) bahwa “Pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna.”

Menurut Faisal (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi beberapa muatan mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan nyata siswa yang memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna secara utuh kepada siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik Terpadu merupakan salah satu bentuk pendekatan yang menggabungkan berbagai bidang studi dengan menggunakan tema yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam

rentang kemampuan dan perkembangan anak, dengan konsep yang digabungkan dalam beberapa bidang studi yang berbeda maka diharapkan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

3. Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar

Data hasil penelusuran terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar peneliti peroleh dari 20 jurnal dan 10 buku yang terkait berdasarkan sumber data sebelumnya. Data artikel tersebut diolah dengan cara merangkum dan menentukan hasil penelitian. Berikut ini adalah hasil analisis yang peneliti peroleh 20 jurnal terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Bermawi, Yoserizal, Tati Fauziah (2016) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Hasil belajar belajar peserta didik dapat meningkat karna guru telah optimal dalam menumbuhkan pengalaman baru yang bermakna hal ini menunjukkan penerapan pendekatan saintifik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan juga dapat melibatkan

keterampilan proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan juga dapat menyimpulkan hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Hosnan (2014:13) pendekatan saintifik mendekatkan kemampuan intelek peserta didik sehingga mudah memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Mulyasari, Indriyanti (2017) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan bertanya peserta didik. Keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik, Pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan, peningkatan tersebut berdampak positif terhadap tercapainya tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu mendorong siswa untuk melakukan pengamatan, mengadakan percobaan, membimbing siswa dalam menalar, dan mendorong siswa untuk bertanya serta menyajikan materinya dari hasil diskusi kelompoknya kesemuanya ini dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa keingintahuan. Dari tahapan-tahapan saintifik yang telah dilakukan peserta didik telah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Sari Pratiwi, Khaerani dan Noordiyana (2017) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Dalam pendekatan saintifik setiap materi pembelajaran yang baru harus dikaitkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa yang sudah ada sebelumnya. melalui pendekatan ini diharapkan proses pembelajaran siswa terlibat langsung dalam pemahaman objek nyata sehingga mempermudah siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari, melatih siswa berfikir kritis dan terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan proses tampak ada pengaruh yang signifikan dengan efektifitas hasil belajar siswa yang cukup tinggi setelah siswa diberi perlakuan pendekatan proses.

Berdasarkan hasil penelitian Hapsari, Sumantri & Astra (2019) bahwa Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Rahmani (2016) Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana pembelajaran tematik terpadu telah tampak pada perancangan maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu menghidupkan pembelajaran dan sumber pembelajaran bagi peserta didik. Hal tersebut terlihat dari dokumen

RPP yang disusun berdasarkan tema dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sealur, tidak terpisah-pisah, dan pergantian antar muatan pelajaran tidak terlihat. kegiatan pembelajaran yang berlangsung telah memuat adanya kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Rahmi, Febria (2017) Penerapan pendekatan saintifik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif belajar, berani dan mandiri dengan pemahaman yang terintegrasi. Guru bisa mengembangkan pendekatan secara inovatif sesuai kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis dan bermakna.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Hidayat, Prabu (2015) menjelaskan bahwa Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa hal tersebut ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran guru telah menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan tahapan – tahapan dalam pendekatan saintifik. Sehingga

siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Berdasarkan analisis dari artikel diatas apat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan proses, aktivitas, dan hasil belajar siswa.. Hal tersebut dapat terjadi karna dalam setiap artikel menjelaskan bahwa dengan menerapkan langkah – langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu menjadikan siswa lebih aktif dan pembelajaran menyenangkan sehingga siswa dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa yang tidak terlepas dari karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Lestari, Dwi Ana (2015) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa. Hasil penelitian antara lain sebagai berikut, (1) siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan, (2) siswa juga terlihat sudah mulai aktif dalam bekerja kelompok, (3) sudah banyak siswa yang tidak malu- malu dan ragu-ragu dalam menyampaikan hasil kelompok, (4) banyak siswa yang berani bertanya dan menanggapi hasil presentasi temannya, (5) dalam penilaian proses

keterampilan bertanya dari 22 siswa ada 7 siswa yang mendapatkan kriteria A, 10 siswa mendapat kriteria B, dan 5 siswa mendapatkan kriteria C.

Hasil penelitian Purnamasari, Yunisrul & Desyandri (2018) menyatakan bahwa Peningkatan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar . Dalam pembelajaran tematik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pendekatan saintifik mengembangkan karakter peserta didik, sehingga peserta didik mudah menerima perbedaan sosial diantara mereka, apabila ada yang melakukan kesalahan, peserta didik dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan mengucapkan permintaan maaf.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Fahmi Muhammad (2017) menyatakan bahwa Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik , Pada setiap

siklusnya menunjukkan peningkatan, peningkatan tersebut berdampak positif terhadap tercapainya tahapan-tahapan dalam pembelajaran yaitu mendorong siswa untuk melakukan pengamatan, mengadakan percobaan, membimbing siswa dalam menalar, dan mendorong siswa untuk bertanya serta mampu mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan nyata. mendorong siswa untuk memiliki rasa keingintahuan. Dari tahapan-tahapan saintifik yang telah dilakukan peserta didik telah meningkatkan kreativitasnya dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Laurianus, Tahmid Sabri, Abdussamad (2014) menyatakan bahwa pendekatan scientific meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

Hasil penelitian Persada, Djabatika & I Nyoman Sundana Degeng (2020) bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran tematik terpadu pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dengan langkah-langkah: (1) Mengamati adalah kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (meaningful learning). Metode ini memiliki keunggulan

tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. (2) Menanya adalah guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. (3) Menalar adalah menalar adalah salah satu istilah dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. (4) Mencoba adalah untuk memperoleh hasil belajar yang nyata dan otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. (5) Mengkomunikasikan adalah pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Laurianus, Tahmid Sabri & Abdussamad (2014) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Dikatakan dapat meningkat disebabkan pendidik sangat menguasai materi pelajaran dan sudah terampil

menyampaikan dan mengajak peserta didik melakukan diskusi. Peserta didik memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang sangat menyenangkan. Pendidik mendapatkan hasil penelitian yang sangat memuaskan terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Dewi, Anastasia Endah Aanastika & Mukminan (2016) menjelaskan bahwa implementasi pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melalui tema yang terintegrasi pembelajaran dapat disajikan secara lebih konkret melalui tahapan ilmiah, sehingga peserta didik lebih banyak terlibat secara langsung. Tahapan dalam pendekatan saintifik memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir secara hirarkis, dimulai dari aktivitas mengamati, menanya, secara sederhana siswa berpikir berdasarkan apa yang terlihat.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Lestari, Pratiwi Ayu, Usman Mulbar & Asdar (2015) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pencapaian kompetensi matematika di sekolah dasar dapat dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tahapan penilaian. Dimana dalam setiap tahapan telah menerapkan langkah-

langkah dari pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Arum, Tia Sekar & Wahyudi (2016) pengembangan modul dengan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam pengembangan modul proses perpindahan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan, hal ini sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Menurut Nirgaya, Bergita (2019) menjelaskan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Hasil belajar belajar peserta didik dapat meningkat karena guru telah optimal dalam menumbuhkan pengalaman baru yang bermakna serta penggunaan waktu yang lebih sedikit untuk membahas tema secara matematis.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Fahrurrozi & Hasanah Uswatun (2019) menyatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam penyusunan perangkat pembelajaran tematik integratif bagi guru-guru di sekolah dasar dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Guru melakukan

observasi ke sekolah dasar hasil pemahaman guru tentang penerapan saintifik dalam pembelajaran menunjukkan kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Sari, Tita (2019) menyatakan pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap kemampuan komunikasi siswa dapat meningkatkan berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

penelitian Yulita, Faisal, Tastin (2020) yang berjudul “Implementasi Pendekatan Scientific Learning Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Negeri II Model Palembang” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu dalam implementasi pendekatan saintifik dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup. Dimana Implementasi pembelajaran tematik sudah menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan (5M).

Berdasarkan hasil analisis penelitian Budiasih, Dian ratna (2016) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA di kelas VB

mempunyai pengaruh positif terhadap keaktifan siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional atau ceramah. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan disesuaikan dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Serta adanya Peningkatan aspek visual activities 16,5%, listening activities 14,2%, oral activities 17,59%, writing activities 32,7%, motor activities 12,35%, mental activities 24,69%, dan emotional activities 24,69%. Rata-rata keaktifan siswa pada siklus I sebesar 69% dengan kategori cukup dan pada siklus II sebesar 89,32% dengan kategori sangat baik. Sementara untuk persentase ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari 59,2% menjadi 85,2%. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. Karena penggunaan pendekatan saintifik menuntut siswa untuk

melakukan aktivitas mengamati,menanya, menalar,mencoba,menarik kesimpulan,dan mengkomunikasikan.setiap langkah dalam pendekatan saintifik membuat siswa menjadi partisipasi aktif dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Arum, Tia Sekar & Wahyudi (2016). *Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Mahkluk Hidup Dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 SD*.Scholaria,vol. 6, no. 3.Universitas Kristen Satya Wacana.
- Bermawi,Yoserizal ,Tati Fauziah (2016). *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* .Jurnal Pesona Dasar, vol. 2. No. 4.Universitas Syiah Kuala.
- Budiasih, D. R. (n.d.). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Ipa Di Kelas V*.Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 1, Desember 2016, hlm. 110-121
- Dewi, Anastasia Endah Aanastika & Mukminan (2016). *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS di Middle Grade SD Tumbuh* 3.Jurnal Prima Edukasia, vol. 4. No. 1.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu,Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media
- Faisal. (2014). *Sukses Mengawali Kurikulum 2013 di SD*. Yogyakarta: Diandra Creative
- Fahmi Muhammad (2017). *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN*.Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, vol. 3. No. 1.STKIP Modern Ngawi.
- Hidayat,Prabu (2015). *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Scientific dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hapsari , Sumantri & astra. (2019). *Jurnal basicedu*. 3(2), 850–860.
- Iasha. (2018). *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific Di Sekolah Dasar*. Vol. 2, no. 1. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Kadir. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta:Rajawali Pers

- Kemendikbud. (2015). *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud
- Lestari, Pratiwi Ayu, Usman Mulbar & Asdar (2015). *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pencapaian Kompetensi Matematika Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD*. Jurnal Daya Matematis, vol. 3, no. 3. Universitas Negeri Makasar.
- Lestari, Dwi Ana (2015). *Pendekatan Sintifik Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa*. ISSN:2303-307X. Malang.
- Laurianus, Tahmid Sabri & Abdussamad (2014). *Peningkatan Ktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Di SD*. Universitas Tanjungpura.
- Meliawati, Suarjana, & Mahadewi. (2015). *Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Pembelajaran Kurikulum 2013*. e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. vol.3 . no. 1.
- Majid Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja ROSDAKARYA.
- Majid, Abdul. (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum* 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mardi, Indra. (2016). *Peningkatan kegiatan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan scientific di kelas IV SD*. Jurnal Pelangi (Vol 8 Nomor 1), 55-74
- Nirgaya, Bergita (2019). *Peningkatan Hail Belajar Tematik Melalui Pendekatan Saintifik Pada Kelas I A SD Inpres Ende 7 Ende NTT*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 4. No. 1.
- Rachmawati, Tutik. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media. *Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Kencana
- Rhosalia. (2017). *Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016*. JTIEE, vol. 1 no. 1. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Rahmi, Febria (2017). *Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN*. <http://e->

- journal.unp.ac.id/index.php/vol. 1.
No. 2.UNJ.
- Rahmani (2016). *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.Jurnal Pendidikan Serambi, vol. 27. No. 2.Universitas Serambi Mekkah.
- Rusman. (2015).*Pembelajaran Tematik Terpadu*.Jakarta:Rajawali Pers
- Rachmawati,Tutik. (2015).*Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*.Yogyakarta:Gava Media.
- Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Kencana
- Ratumanan, Dkk. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Suprihatiningrum,jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Sari Pratiwi, khaerani dan Noordiyana (2017). *Penerapan Pendekatan Proses Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar*.Jurnal,umj.ac.id/index.php/holistika.Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Taufik. Taufina. (2009). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*.Jakarta:PT.Prestasi Pustakaraya
- Padangsidimpuan, I. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang*. 03(2), 333–352.
- Pembelajaran, D., & Terpadu, T. (2017). *Pendekatan Saintifik (Scientific Approach), Pembelajaran Tematik Terpadu, Kurikulum 2013 versi 2016*. 1(1), 59–77.
- Parwati, Ni Nyoman. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Purwanto, Ngalim. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Persada, Djamatika & I Nyoman Sundana Degeng (2020). *Pelaksanaan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik*.Jurnal Pendidikan, vol. 5. No. 1.Universitas Negeri Malang.
- Purnamasari, Yunisrul & Desyandri. (2018). *Peningkatan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Scientific Di Kelas I*.<http://ejournal.unp.ac.id/student/index.php/pgsd>.
- Yulita, Faisal, Tastin (2020). Implementasi Pendekatan Scientific Learning Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iva Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ii Model Palembang. *Journal of Islamic Education Fakultas Tarbiyah*

IAIN Fattahul Muluk Papua. Vol. 1,
No. 1 Hal. 35 – 45 34